

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dan pengkajian ditemukan adanya keluhan nyeri pada area post operasi di abdomen dengan karakteristik nyeri : bertambah apabila bergerak dan batuk, nyeri seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 3 dan 4 (1-10) dan nyeri dirasakan hilang timbul. Begitupun secara subjektif pasien tampak meringis, nadi meningkat, bersikap protektif saat palpasi pemeriksaan abdomen. serta adanya luka sayatan operasi di tiga titik abdomen, sehingga selama perawatan pasien, diangkat dua masalah keperawatan yaitu nyeri akut dan risiko infeksi.

Adapun intervensi utama yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dan pencegahan infeksi. Implementasi yang dilakukan yaitu manajemen nyeri non farmakologi dengan pemberian terapi relaksasi benson sebagai bentuk pendamping terapi farmakologis dengan pemberian obat-obatan. Selain itu klien juga dilakukan pemantauan dan perawatan luka operasi untuk mencegah terjadinya infeksi daerah operasi serta meningkatkan proses penyembuhan luka.

Intervensi manajemen nyeri dapat terlaksana dengan baik dan efektif dalam membantu menurunkan skala nyeri pada pasien, yang dibuktikan dengan hasil evaluasi setelah perawatan pasien selama 3 hari, kedua masalah pada pasien teratasi. Hal ini terlihat dari adanya respon pasien secara verbal yang mengatakan skala nyeri berangsur membaik dari hari ke hari, yaitu dari skala nyeri 3-4 di awal perawatan, menjadi 0 saat di hari ke 3 perawatan. Begitupun dengan intervensi pencegahan infeksi, setelah dilakukan intervensi, luka operasi nampak bersih dan baik, tidak terlihat tanda dan gejala infeksi di daerah operasi maupun infeksi sistemik.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Post Op kolesistektomi laparoskopik diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk :

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai pengembangan prosedur dalam mengatasi keluhan nyeri di rumah sakit khususnya pada pasien dengan Post Operasi Kolesistektomi Laparoskopik, atau dapat diterapkan juga pada pasien lain dengan diagnosis medis berbeda yang memiliki keluhan nyeri.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik kepada pasien.